



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,  
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS  
2020



Modul Pembelajaran SMA

# PJOK



KELAS  
**X**



**NARKOBA**  
**PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN**  
**KELAS X**

**PENYUSUN**  
**RIVALDY ADITYA**  
**SMA Negeri 66 Jakarta**

## DAFTAR ISI

PENYUSUN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
GLOSARIUM .....	4
PETA KONSEP .....	5
PENDAHULUAN .....	6
A. Identitas Modul .....	6
B. Kompetensi Dasar .....	6
C. Deskripsi .....	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul .....	6
E. Materi Pembelajaran .....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 .....	8
A. Tujuan Pembelajaran .....	8
B. Uraian Materi .....	8
C. Rangkuman .....	13
D. Penugasan Mandiri .....	14
E. Latihan Soal 1 .....	14
F. Penilaian Diri .....	15
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 .....	17
A. Tujuan Pembelajaran .....	17
B. Uraian Materi .....	17
C. Rangkuman .....	20
D. Penugasan Mandiri .....	21
E. Latihan Soal 2 .....	21
F. Penilaian Diri .....	22
EVALUASI .....	24
DAFTAR PUSTAKA .....	27

## GLOSARIUM

Narkoba	: zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang.
Narkotika	: zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman.
Zat adiktif	: bahan lain dan obat bukan narkotika atau psikotropika yang penggunaannya dapat menimbulkan ketergantungan, yakni keinginan menggunakan kembali secara terus menerus.
Psikotropika	: zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika.
Depresan	: menekan sistem sistem syaraf pusat dan mengurangi aktifitas fungsional tubuh sehingga pemakai merasa tenang, bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tak sadarkan diri.
Stimulan	: merangsang fungsi tubuh dan meningkatkan kegairahan serta kesadaran.
Halusinogen	: mengubah daya persepsi atau mengakibatkan halusinasi.
Egosentrik	: mementingkan keperluan sendiri sahaja (tanpa mengindahkan keperluan orang lain).
<i>Over Dosis</i>	: yaitu konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya.

## PETA KONSEP



## PENDAHULUAN

### A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan
Kelas/Semester	: X/Genap
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (6 x 45 menit)
Judul Modul	: Narkoba

### B. Kompetensi Dasar

- 3.10 Menganalisis berbagai peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkotika, psikotropika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya
- 4.10 Mempresentasikan berbagai peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi para pengguna dan pengedar narkotika, psikotropika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya

### C. Deskripsi

Saat ini masalah narkoba atau napza sudah menjadi masalah yang menggejala di lingkungan kita, terutama remaja. Namun data akhir-akhir ini, bahaya narkoba ternyata tidak hanya mengancam anak-anak pada usia remaja, narkoba bahkan sudah dikonsumsi oleh anak-anak di bawah usia remaja. Berdasarkan data BNN (Badan Narkotika Nasional), jumlah pengguna narkoba di Indonesia tiap tahun terus meningkat.

Hingga kini penyebaran narkoba sudah hampir tak bisa dicegah. Mengingat hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapat narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Misalnya saja dari bandar narkoba yang senang mencari mangsa di daerah sekolah, diskotik, dan tempat-tempat perkumpulan. Tentu saja hal ini bisa membuat para orang tua, guru, serta pemerintah khawatir akan penyebaran narkoba yang begitu merata yang tidak melihat daerah jangkauan baik di perkotaan bahkan hingga ke pelosok pedesaan.

Dengan mempelajari modul ini diharapkan kalian sebagai remaja dapat mendapatkan manfaat positif dari modul ini. Dari modul ini kalian akan mendapatkan pengetahuan tentang definisi dari narkoba, jenis-jenis narkoba, tanda – tanda pengguna narkoba , pencegahan penyalahgunaan narkoba, dan peraturan perundangan serta konsekuensi hukum bagi pengguna dan pengedar narkoba. Sehingga dapat kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari agar kalian terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

### D. Petunjuk Penggunaan Modul

Salam PJOK ... Salam olahraga ... Salam sehat ...

Kebermanfaatan modul ini bergantung sepenuhnya dari cara kalian menggunakan dan memanfaatkannya. Agar pembelajaran yang dilakukan dapat berhasil secara optimal, maka baca dan pelajari petunjuk penggunaan modul di bawah ini secara cermat.

1. Pelajari modul ini secara berurutan halaman demi halaman. Jangan mamaksakan diri untuk menyelesaikan modul ini, sebelum menguasai bagian demi bagian dalam modul ini secara baik;
2. Modul ini dapat kalian pelajari secara mandiri atau berkelompok (di sekolah maupun di luar sekolah), melalui diskusi, demonstrasi, simulasi atau tanya jawab;
3. Pelajari modul ini dengan membaca, melihat dan mengamati contoh-contoh dari gambar atau jika memungkinkan, kalian dapat mengakses informasi dari *website* yang tertulis pada modul ini;
4. Pelajari sumber-sumber belajar lainnya tentang pembelajaran atau latihan berkenaan dengan materi pokok. Pilihlah materi yang tepat dan sesuaikan dengan kompetensi serta tujuan pembelajaran yang diharapkan;
5. Jika ada kesulitan dalam mempelajari modul ini, kalian bisa berdiskusi dengan teman. Jika belum mendapatkan jawaban yang memuaskan, tanyakan kepada guru atau sumber lainnya yang ada di sekitar kalian;
6. Setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan tugas mandiri, latihan soal, dan penilaian diri untuk lebih mengausai materi pembelajaran. Kerjakan tugas mandiri, latihan soal, dan penilaian diri yang ada pada modul ini;
7. Apabila hasil tugas mandiri, latihan, dan peniaian diri yang kalian lakukan belum mencapai target 70% dari setiap kegiatan, maka kalian harus mengulang mempelajari kegiatan pembelajaran yang belum tuntas;
8. Untuk mengukur pencapaian target pembelajaran keseluruhan dari modul ini kalian harus mengerjakan evaluasi di akhir pembelajaran modul;
9. Kalian dapat melihat pembahasan dan jawaban terkait tugas mandiri, latihan soal, dan evaluasi di halaman akhir setiap kegiatan pembelajaran/evaluasi setelah kalian selesai mengerjakannya (Ingat! kerjakan semua tugas terlebih dahulu);
10. Jangan lupa untuk melakukan pemanasan/pendinginan dan peregangan otot/persendian secara baik dan benar, setiap kalian melakukan aktivitas latihan fisik agar terhindar dari cedera.

## E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 (dua) kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

- Pertama : pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, dan tanda-tanda pengguna narkoba
- Kedua : bahaya penyalahgunaan narkoba, pencegahan, dan perundangan serta konsekuensi penyalahgunaan narkoba.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

### A. Tujuan Pembelajaran

Halo para pencari ilmu, dalam kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan aktivitas pembelajaran yang akan melatih kalian berpikir kritis dan menambah wawasan pengetahuan kalian. Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan:

1. Kalian mampu memahami pengertian dari narkoba dengan baik dan benar.
2. Kalian mampu mempresentasikan jenis-jenis narkoba dengan baik dan benar.
3. Kalian mampu menganalisis dan mempresentasikan tanda - tanda dari orang pengguna narkoba.

### B. Uraian Materi

#### 1. Pengertian Narkoba

Salam sehat.

Para peserta didik sekalian, permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat *urgent* dan kompleks. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahguna atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin masif pula jaringan sindikatnya. Narkoba adalah zat yang jika dimasukkan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis.

Sedangkan WHO (1982) mendefinisikan narkoba sebagai “Semua zat kecuali makanan, air atau oksigen yang jika dimasukkan ke dalam tubuh dapat mengubah fungsi tubuh secara fisik dan atau psikologis”

Perlu kalian ketahui dampak dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup dan masa depan penyalahgunanya saja, namun juga masa depan bangsa dan negara, tanpa membedakan strata sosial, ekonomi, usia maupun tingkat pendidikan. Sampai saat ini tingkat peredaran narkoba sudah merambah pada berbagai level, tidak hanya pada daerah perkotaan saja melainkan sudah menyentuh komunitas pedesaan.

Selain definisi narkoba, kalian juga harus mengetahui definisi dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif /obat berbahaya.

##### a. Narkotika

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan menimbulkan ketergantungan.

##### b. Psikotropika

Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan

syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.

c. Zat adiktif lainnya/obat berbahaya

Zat adiktif lainnya/obat berbahaya adalah bahan lain dan obat bukan narkotika atau psikotropika yang penggunaannya dapat menimbulkan ketergantungan, yakni keinginan menggunakan kembali secara terus menerus. Apabila dihentikan akan timbul efek putus zat, di antaranya rasa sakit atau lelah yang luar biasa.

Cara obat masuk ke dalam tubuh

- (1) Ditelan: dimasukkan ke dalam mulut, obat akan meluncur ke pusat usus besar dan diserap ke dalam aliran darah di dalam pencernaan.
- (2) Disedot gasnya - seperti penggunaan lem - gas yang mengandung zat memabukkan itu menembus aliran darah yang ada dalam rongga hidung.
- (3) Dihisap - seperti merokok, zat atau asap akan masuk ke dalam kantung udara di paru-paru dan diserap oleh pembuluh-pembuluh rambut (kapiler) ke dalam aliran darah.
- (4) Dioleskan di atas kulit - merasuk melalui pori-pori kulit ke dalam pembuluh darah rambut dan akhirnya ke aliran darah. Disuntikkan, yaitu dimasukkan ke dalam tubuh dengan cara melukai bagian tubuh dengan jarum untuk mencapai aliran darah.

Semua cara yang disebutkan di atas, jika dilakukan tanpa sepengetahuan dan petunjuk dokter, mengandung risiko bagi kesehatan badan.

## 2. Jenis - Jenis Narkoba

Setelah kalian mengetahui pengertian narkoba dari ulasan diatas, sekarang kalian akan mengulas jenis - jenis narkoba. Mempelajari jenis - jenis narkoba bertujuan agar kalian dapat mengetahui secara benar jenis - jenis dari narkoba, sehingga di kehidupan sehari - hari kalian dapat menganalisis mana barang, makanan atau minuman yang dapat diterima dan dikonsumsi (yang bukan narkoba) dengan barang yang tidak dapat, dilarang, dan harus di jauhi (narkoba).

a. Narkotika Gol. I, (untuk Iptek, reagensia diagnostik/laboratorium), mempunyai potensi sangat tinggi menimbulkan ketergantungan).

Contoh:

- (1) Opiat: morfin, heroin/putauw, petidin, candu.
- (2) Ganja: kanabis, marijuana, hashis.
- (3) Kokain: serbuk kokain, pasta kokain, daun koka.

b. Narkotika Gol II, (merupakan bahan baku untuk produksi obat), timbulkan potensi ketergantungan tinggi, dan hanya digunakan sebagai pilihan terakhir dalam pengobatan.

Contoh: petidin, morphin, fentanil atau metadon.

c. Narkotika Gol III, (hanya digunakan untuk rehabilitasi), mempunyai potensi ringan akibatkan ketergantungan.

Contoh: kodein, difenoksilat.

Berdasarkan efeknya, narkoba tersebut bisa dibedakan menjadi tiga:

- a. Depresan, yaitu menekan sistem sistem syaraf pusat dan mengurangi aktifitas fungsional tubuh sehingga pemakai merasa tenang, bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tak sadarkan diri. Bila kelebihan dosis bisa mengakibatkan kematian. Jenis narkoba depresan antara lain opioda, dan berbagai turunannya seperti morphin dan heroin. Contoh yang populer sekarang adalah Putaw.



Gambar 1 : Bentuk dari putaw/heroin

Sumber : <https://m.tribunnews.com/regional/2016/11/22/>

- b. Stimulan, merangsang fungsi tubuh dan meningkatkan kegairahan serta kesadaran. Jenis stimulan: Kafein, Kokain, Amphetamin. Contoh yang sekarang sering dipakai adalah Shabu-shabu dan Ekstasi.



Gambar 2 : Bentuk dari shabu

Sumber : <https://www.liputan6.com/news/read/3908352>

- c. Halusinogen, efek utamanya adalah mengubah daya persepsi atau mengakibatkan halusinasi. Yang paling banyak dipakai adalah marijuana atau ganja Halusinogenik seperti marijuana atau ganja, mengakibatkan timbulnya halusinasi sehingga pengguna tampak senang berkhayal. Tetapi sekitar 40-60 persen pengguna justru melaporkan berbagai efek samping yang tidak menyenangkan, misalnya muntah, sakit kepala, koordinasi yang lambat, tremor, otot terasa lemah, bingung, cemas, ingin bunuh diri, dan beberapa akibat lainnya.



Gambar 3 : Bentuk dari ganja

Sumber : <https://farmasetika.com/2019/05/16/>

### 3. Tanda – Tanda Dari Orang Pengguna Narkoba

Peserta didik yang hebat, seperti yang diulas pada uraian materi sebelumnya bahwa tingkat peredaran narkoba sudah merambah pada berbagai level, tidak hanya pada daerah perkotaan saja melainkan sudah menyentuh komunitas pedesaan. Oleh karena itu menjadi penting kalian mengetahui tanda – tanda seseorang yang dalam pengaruh penyalahgunaan narkoba.

Dibawah ini beberapa tanda – tanda umum yang dapat diamati secara garis besar apabila seseorang dalam pengaruh penyalahgunaan narkoba, diantaranya sebagai berikut :

- a. gejala penyalagunaan narkoba
  - (1) menjadi malas,
  - (2) kurang memperhatikan badan sendiri,
  - (3) hidup tidak teratur,
  - (4) tidak dapat menjaga kepentingan orang lain,
  - (5) mudah tersinggung,
  - (6) egosentrik.



Gambar 4 : gejala malas karena penyalahgunaan narkoba  
Sumber : <https://www.google.com/imgres?imgurl> seruni.id

- b. tanda – tanda dini peggunaan narkoba
  - (1) Hilangnya minat bergaul dan olahraga.
  - (2) Mengabaikan perawatan & kerapihan diri.
  - (3) Disiplin pribadi mengendur.
  - (4) Suka menyendiri dan menghindari dari perhatian orang lain.
  - (5) Cepat tersinggung dan cepat marah.
  - (6) Berlaku curang, tidak jujur dan menghindari dari tanggung jawab.
  - (7) Selalu menghindari cahaya matahari atau sinar yang terang, terkadang disiasati dengan memakai kacamata hitam tidak pada waktunya.
  - (8) Menutupi lengan dengan mengenakan kemeja lengan panjang.
  - (9) Sering berlama-lama di tempat yg tak biasa, kamar mandi, WC, gudang, kamar dll.
  - (10) Suka mencuri barang di rumah.
  - (11) Prestasi sekolah/kerja menurun.



Gambar 5 : Hilangnya minat bergaul dan olahraga  
Sumber : <https://www.google.com/imgres?imgur/www.berantasnews.com>

c. gejala fisik

- (1) Berat badan turun drastis.
- (2) Mata cekung & merah, muka pucat dan bibir kehitaman.
- (3) Buang air besar dan air kecil kurang lancar.
- (4) Sembelit atau sakit perut tanpa alasan yang jelas.
- (5) Tanda berbintik merah seperti bekas gigitan nyamuk dan ada bekas luka sayatan.
- (6) Terdapat perubahan warna kulit di tempat bekas suntikan.
- (7) Mengeluarkan air mata yang berlebihan. h. Mengeluarkan keringat yang berlebihan.
- (8) Kepala sering nyeri, persendian ngilu.
- (9) Banyaknya lendir dari hidung, diare, bulu kuduk berdiri.
- (10) Sukar tidur, menguap.



Gambar 6 : Mata cekung & merah  
Sumber : id.wikihow.com

d. perubahan perilaku

- (1) Susah untuk diajak bicara.
- (2) Suka menyendiri/ menjauhkan diri.
- (3) Sulit untuk terlibat dalam aktivitas.
- (4) Sering tidak menepati waktu.
- (5) Sering mudah tersinggung.
- (6) Suka bicara berlebihan.
- (7) Suka kelihatan minder (malu-malu).
- (8) Selalu tampak tidak tenang/gelisah.
- (9) Selalu curiga tanpa alasan.



Gambar 7 : suka mudah tersinggung  
Sumber : <https://www.womanindonesia.co.id/>

Para peserta didik sekalian, empat tanda - tanda orang dalam pengaruh penyalahgunaan narkoba diatas adalah yang terjadi secara umum. Sehingga ketika kalian mendapati orang dengan tanda - tanda diatas setidaknya kalian dapat menjadaga diri kalian agar tidak terjerat atau tertarik kedalam penyalahgunaan narkoba.

### C. Rangkuman

Narkoba adalah zat yang jika dimasukan dalam tubuh manusia, baik secara oral/diminum, dihirup, maupun disuntikan, dapat mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, dan perilaku seseorang. Narkoba dapat menimbulkan ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologis. Sedangkan WHO (1982) mendefinisikan narkoba sebagai "Semua zat kecuali makanan, air atau oksigen yang jika dimasukkan ke dalam tubuh dapat mengubah fungsi tubuh secara fisik dan atau psikologis". Sampai saat ini tingkat peredaran narkoba sudah merambah pada berbagai level, tidak hanya pada daerah perkotaan saja melainkan sudah menyentuh komunitas pedesaan.

Cara obat masuk ke dalam tubuh

1. Ditelan: dimasukkan ke dalam mulut, obat akan meluncur ke pusat usus besar dan diserap ke dalam aliran darah di dalam pencernaan.
2. Disedot gasnya - seperti penggunaan lem - gas yang mengandung zat memabukkan itu menembus aliran darah yang ada dalam rongga hidung.
3. Dihisap - seperti merokok, zat atau asap akan masuk ke dalam kantungkantung udara di paru-paru dan diserap oleh pembuluh-pembuluh rambut (kapiler) ke dalam aliran darah.
4. Dioleskan di atas kulit - merasuk melalui pori-pori kulit ke dalam pembuluh darah rambut dan akhirnya ke aliran darah. Disuntikkan, yaitu dimasukkan ke dalam tubuh dengan cara melukai bagian tubuh dengan jarum untuk mencapai aliran darah.

Narkotika dibagi menjadi tiga golongan yaitu narkotika golongan 1, golongan 2, dan golongan 3. Sedangkan jika berdasarkan narkoba dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. Stimulan
2. Depresan
3. Halusinogen

Tanda - tanda orang dalam pengaruh penyalahgunaan narkoba dapat dilihat dari empat tanda yang dapat diamati secara umum yaitu:

1. gejala penyalahgunaan narkoba

2. tanda – tanda dini penyalahgunaan narkoba
3. gejala fisik
4. perubahan perilaku.

#### **D. Penugasan Mandiri**

Anak-anakku yang hebat untuk mengetahui kemampuan kalian sejauh mana dalam penguasaan materi menganalisis pengertian dari narkoba, menganalisis dan mempresentasikan jenis – jenis narkoba, ayo kerjakan proyek membuat peta konsep/*mind map* dengan mengangkat materi pengertian narkoba dan jenis – jenis narkoba dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. setiap peserta didik membuat peta konsep/*mind map* masing – masing,
2. kertas yang digunakan dibebaskan yang ada di rumah kalian masing – masing,
3. materi yang diangkat adalah pengertian narkoba, jenis – jenis narkoba, dan tanda – tanda penyalahgunaan narkoba
4. komponen yang dinilai sebagai berikut :
  - a. kesesuaian materi
  - b. kreativitas
  - c. ketepatan waktu mengumpulkan tugas

Alat : kertas, alat tulis

Tempat : kelas/rumah masing – masing

#### **E. Latihan Soal 1**

Kerjakan dan jawablah soal-soal di bawah ini dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada huruf di depan jawaban yang paling benar dari opsi jawaban yang tersedia!

1. Semua zat kecuali makanan, air atau oksigen yang jika dimasukkan ke dalam tubuh dapat mengubah fungsi tubuh secara fisik dan atau psikologis. Hal tersebut merupakan pengertian narkoba menurut....
  - A. WFH
  - B. PBB
  - C. UNESCO
  - D. WHO
  - E. UNICEF
2. Fulan adalah anak yang remaja yang sedang duduk dikelas XI di sebuah sekolah ternama. Suatu ketika Fulan ditemukan tidak sadarkan diri dengan sebuah barang emua berbentuk serbuk putih seperti terigu. Berdasarkan bentuk barangnya, jenis narkoba apa yang Fulan salah gunakan?
  - A. Putaw.
  - B. Ganja.
  - C. Kokain.
  - D. Honk.
  - E. Morphin.
3. Dibawah ini yang bukan merupakan jenis –jenis narkoba berdasarkan efekmya menimbulkan efek stimulan adalah....
  - A. kokain
  - B. ganja

- C. kafein
  - D. amphethamin
  - E. ekstasi
4. Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan menimbulkan ketergantungan. Merupakan definisi dari....
- A. narkotika
  - B. psikotropika
  - C. narkoba
  - D. zat adiktif
  - E. zat antibodi
5. zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Merupakan definisi dari....
- A. narkotika
  - B. psikotropika
  - C. narkoba
  - D. zat adiktif
  - E. zat depresan

Cocokkanlah jawaban kalian dengan Kunci Jawaban yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi belajar ini.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

- Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali  
 80 - 89% = baik  
 70 - 79% = cukup  
 < 70% = kurang

## F. Penilaian Diri

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom 'Ya' jika kalian sudah menguasai materi/melakukan hal tersebut dan pada kolom 'Tidak' jika kalian belum menguasai materi/melakukan hal tersebut!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian mengerti definisi narkoba?		
2	Apakah kalian memahami jenis-jenis narkoba?		
3	Apakah kalian mampu mengidentifikasi tanda-tanda dari orang pengguna narkoba?		

## Kunci Jawaban

### Latihan Soal 1

No	Jawaban
1	d
2	a
3	b
4	a
5	b

### Pembahasan Soal

1. WHO (*World Health Organization*) adalah salah satu badan PBB yang bertindak sebagai koordinator kesehatan umum internasional dan bermarkas di Jenewa, Swiss.
2. Putaw merupakan narkoba jenis depresan, yaitu menekan sistem sistem syaraf pusat dan mengurangi aktifitas fungsional tubuh sehingga pemakai merasa tenang, bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tak sadarkan diri. Bila kelebihan dosis bisa mengakibatkan kematian.
3. Stimulan, merangsang fungsi tubuh dan meningkatkan kegairahan serta kesadaran. Jenis stimulan: Kafein, Kokain, Amphetamin. Contoh yang sekarang sering dipakai adalah shabu-shabu dan Ekstasi.
4. (dan nomor 5)

Narkotika termasuk ke dalam golongan narkoba yang sangat berbahaya bagi tubuh.

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan menimbulkan ketergantungan.

Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.

Zat adiktif lainnya/obat berbahaya adalah bahan lain dan obat bukan narkotika atau psikotropika yang penggunaannya dapat menimbulkan ketergantungan, yakni keinginan menggunakan kembali secara terus menerus. Apabila dihentikan akan timbul efek putus zat, di antaranya rasa sakit atau lelah yang luar biasa.

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### A. Tujuan Pembelajaran

Halo para pencari ilmu, dalam kegiatan pembelajaran dua ini kalian akan melakukan aktivitas pembelajaran lanjutan dari kegiatan pembelajaran satu. Dimana pada kegiatan pembelajaran dua ini kalian akan diberikan penguatan dalam kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, dan kebijakan berpikir kalian akan terlatih. Setelah kegiatan pembelajaran dua ini diharapkan:

1. Kalian mampu menganalisis bahaya penyalahgunaan narkoba dengan baik dan benar.
2. Kalian mampu menganalisis dan mempresentasikan pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan baik dan benar.
3. Kalian mampu menganalisis dan mempresentasikan perundangan dan konsekuensi penyalahgunaan narkoba dengan baik dan benar.

### B. Uraian Materi

#### 1. Bahaya Penyalahgunaan Narkoba

Kebanyakan zat dalam narkoba sebenarnya digunakan untuk pengobatan dan penelitian. Tetapi karena berbagai alasan - mulai dari keinginan untuk coba-coba, ikut trend/gaya, lambang status sosial, ingin melupakan persoalan, dll. , maka narkoba kemudian disalahgunakan. Penggunaan terus menerus dan berlanjut akan menyebabkan ketergantungan atau dependensi, disebut juga kecanduan. Ada beberapa alasan, seseorang menggunakan narkoba, seperti misalnya :

- a. Menggunakan narkoba di kalangan lingkungan pergaulan sudah dianggap hal yang wajar bahkan sebagai suatu gaya hidup masa kini
- b. Pada awalnya dibujuk orang agar merasakan manfaatnya
- c. Ada keinginan lari dari masalah yang ada, untuk merasakan kenikmatan sesaat
- d. Sudah terjadi ketergantungan dan tidak ada keinginan untuk berhenti, dan lain-lain

Penyalahgunaan ini tentu saja berdampak pada kehidupan seseorang, baik secara fisik, psikis dan sosial. Seberapa besar dampak yang terjadi sangat tergantung pada:

- a. Dampak Fisik Secara fisik, penyalahgunaan narkoba menyebabkan :
  - (1) Gangguan pada system syaraf (neurologis) seperti: kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf tepi
  - (2) Gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) seperti: infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah
  - (3) Gangguan pada kulit (dermatologis) seperti: penanahan (abses), alergi, eksim
  - (4) Gangguan pada paru-paru (pulmoner) seperti: penekanan fungsi pernapasan, kesukaran bernafas, pengerasan jaringan paru-paru
  - (5) Sering sakit kepala, mual-mual dan muntah, murus-murus, suhu tubuh meningkat, pengecilan hati dan sulit tidur
  - (6) Dampak terhadap kesehatan reproduksi adalah gangguan pada endokrin, seperti: penurunan fungsi hormon reproduksi (estrogen, progesteron, testosteron), serta gangguan fungsi seksual

- (7) Dampak terhadap kesehatan reproduksi pada remaja perempuan antara lain perubahan periode menstruasi, ketidakteraturan menstruasi, dan amenorhoe (tidak haid)
  - (8) Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik, khususnya pemakaian jarum suntik secara bergantian, risikonya adalah tertular penyakit seperti hepatitis B, C, dan HIV yang hingga saat ini belum ada obatnya
  - (9) Penyalahgunaan narkoba bisa berakibat fatal ketika terjadi *Over Dosis* yaitu konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya. *Over dosis* bisa menyebabkan kematian
- b. Dampak Psikis
- Selain fisik, ada juga dampak psikis yang mungkin terjadi, seperti :
- (1) Lamban kerja, ceroboh kerja, sering tegang dan gelisah
  - (2) Hilang kepercayaan diri, apatis, pengkhayal, penuh curiga
  - (3) Agitatif, menjadi ganas dan tingkah laku yang brutal
  - (4) Sulit berkonsentrasi, perasaan kesal dan tertekan
  - (5) Cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman, bahkan bunuh diri
- c. Dampak Sosial yang mungkin terjadi antara lain :
- (1) Gangguan mental, anti-sosial dan asusila, dikucilkan oleh lingkungan
  - (2) Merepotkan dan menjadi beban keluarga
  - (3) Pendidikan menjadi terganggu, masa depan suram

## 2. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba

Setelah kalian mengetahui bahaya dari penyalahgunaan narkoba serta dampak dari penyalahgunaan narkoba, maka kali ini kalian akan mempelajari pencegahan penyalahgunaan narkoba. pada dasarnya pencegahan yang menjadi garda terdepan adalah pendidikan. Dimanapun kita berada, pendidikan paling pertama adalah pendidikan keluarga, didalam keluarga setiap orang akan mendapatkan pondasi bagaimana menjalani kehidupan dengan berpedoman pada keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME.

Pendidikan keluarga yang menjadi pondasi melalui keimanan kepada Tuhan YME akan didukung oleh pendidikan sekolah. Pendidikan sekolah akan saling melengkapi dengan pendidikan keluarga karena disekolah seseorang akan belajar mengenai agama, karakter, etika, moralitas, dan hukum sebagai bekal kehidupan bermasyarakat. Pendidikan keluarga yang baik serta pendidikan sekolah yang sesuai akan menjadi pedoman seseorang dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam memilah pergaulan agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

- a. Kiat-kiat Menghindari Penyalahgunaan Narkoba
- (1) Pererat diri dengan keimanan dan ketaqwaan serta berbudi pekerti luhur  
Aktif mengikuti kegiatan keagamaan baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat diharapkan dapat membentuk pribadi yang beriman dan bertaqwa. Pribadi yang beriman dan bertaqwa merupakan pribadi yang tangguh dan paling aman dari bahaya narkoba.
  - (2) Membiasakan diri berpola hidup sehat  
Membiasakan diri berpola hidup sehat dapat mendorong untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Kegiatan/hidup sehari-hari yang

teratur dari mulai bangun pagi, mandi, ibadah/shalat, makan dengan menu sehat, pergi ke sekolah, olahraga/bermain, belajar di rumah, tidur dengan teratur dan sebagainya akan dapat menangkal gangguan penyalahgunaan narkoba. Jiwa yang sehat tercermin pada kepribadian yang sehat.

- (3) Menolak bujukan  
Tolaklah bujukan teman atau siapa pun juga yang menawarkan narkoba walaupun sekedar coba-coba. Ingat akibat penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan jasmani dan rohani kita, masa depan sekolah kita, ekonomi keluarga, dan masa depan bangsa kita.
- (4) Belajar dengan sungguh-sungguh  
Berprestasi akan mempermudah langkah kita menuju cita-cita masa depan yang gemilang. Jangan biarkan cita-cita yang kita harapkan lepas gara-gara narkoba. Berusaha menjadi yang terbaik atau menjadi pilihan dan berprestasi di berbagai kegiatan sekolah adalah sesuatu yang mungkin dan bisa terjadi kalau betul-betul kita lakukan dengan sepenuh hati. Untuk itu ketekunan, kesabaran, penuh disiplin dan bekerja keras dalam belajar serta mencontoh teladan yang baik dari pengalaman teman, guru, orang tua, para tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh terkenal lainnya akan membantu kita menjadi orang berprestasi. Kesungguhan mengejar cita-cita dan harapan masa depan akan menutup jalan berkeinginan untuk berbuat yang tidak bermanfaat ,seperti terpengaruh ajakan penyalahgunaan narkoba dan lain-lain.
- (5) Turut aktif mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih bermanfaat  
Turut aktif mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih bermanfaat melalui kelompok pengembangan minat bakat, kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat membantu menekan keinginan pada hal-hal yang tidak berguna seperti: tawuran, penyalahgunaan narkoba dan sebagainya. Pengembangan minat dan bakat yang dimiliki dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan 201 bidang kegiatan tertentu seperti kepemimpinan, keterampilan, teknologi/ilmu pengetahuan, olahraga, kesenian dan bakat minat lainnya, merupakan kegiatan yang bermanfaat, efektif, dan efisien membantu tercapainya hasil pembelajaran di sekolah.
- (6) Hindari tindakan yang tidak bermanfaat  
Mempertimbangkan terlebih dahulu untung dan ruginya bagi diri dan lingkungan sebelum bertindak merupakan wujud kesadaran Anda dalam mempejuangkan keberhasilan belajar. Hindari tindakan yang tidak bermanfaat seperti tawuran antarpeserta didik, coratcoret di sembarang tempat, mencegat kendaraan umum dengan kekerasan dan sebagainya.

### **3. Perundangan dan Konsekuensi Penyalahgunaan Narkoba**

Setiap perbuatan pasti ada pertanggungjawaban, termasuk perbuatan melakukan penyalahgunaan narkoba. Dibawah ini adalah perundangan , konsekuensi hukum serta sanksi bagi pelanggar penyalahgunaan narkoba :

- a. Sanksi Hukum Keberadaan seseorang yang meyalahgunakan narkoba dapat dikenakan hukum pidana sesuai dengan kiasifikasinya.

- (1) Bagi pengguna.
  - (2) Bagi pengedar/produsen pidana sampai seumur hidup dan ditambah denda.
  - (3) UNDANG-UNDANG NARKOTIKA (NARKOBA) NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA Pasal 116
    1. Setiap orang yang tanpa hak atau melawan hukum menggunakan Narkotika Golongan I terhadap orang lain atau memberikan Narkotika Golongan I untuk digunakan orang lain, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun dan paling lama 15 (lima belas) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah)
- b. Sanksi Sosial
- Keberadaan penyalahgunaan narkoba seringkali menimbulkan rasa resah pada masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, mereka cenderung agak dikucilkan dalam pergaulan masyarakat.
- c. Sanksi Moral Pada prinsipnya, ajaran agama melarang untuk mengkonsumsi zat-zat yang dapat merusak jiwa dan raga. Oleh karena itu, penyalahgunaan narkoba dianggap sebagai pelanggaran ajaran agama.

### C. Rangkuman

Bahaya penggunaan penyalahgunaan narkoba, Penggunaan terus menerus dan berlanjut akan menyebabkan ketergantungan atau dependensi, disebut juga kecanduan. Ada beberapa alasan, seseorang menggunakan narkoba, seperti misalnya:

1. Menggunakan narkoba di kalangan lingkungan pergaulan sudah dianggap hal yang wajar bahkan sebagai suatu gaya hidup masa kini
2. Pada awalnya dibujuk orang agar merasakan manfaatnya
3. Ada keinginan lari dari masalah yang ada, untuk merasakan kenikmatan sesaat
4. Sudah terjadi ketergantungan dan tidak ada keinginan untuk berhenti, dan lain-lain

Pendidikan paling pertama adalah pendidikan keluarga, didalam keluarga setiap orang akan mendapatkan pondasi bagaimana menjalani kehidupan dengan berpedoman pada keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME. Pendidikan keluarga yang menjadi pondasi melalui keimanan kepada Tuhan YME akan didukung oleh pendidikan sekolah. Pendidikan sekolah akan saling melengkapi dengan pendidikan keluarga karena disekolah seseorang akan belajar mengenai agama, karakter, etika, moralitas, dan hukum sebagai bekal kehidupan bermasyarakat. Pendidikan keluarga yang baik serta pendidikan sekolah yang sesuai akan menjadi pedoman seseorang dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, termasuk dalam memilah pergaulan agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

Sanksi bagi pelanggar penyalahgunaan narkoba yaitu sanksi hukum, sanksi sosial, dan sanksi moral.

## D. Penugasan Mandiri

Anak-anakku yang hebat untuk mengetahui kemampuan kalian sejauh mana dalam penguasaan materi menganalisis pengertian dari narkoba, menganalisis dan mempresentasikan jenis – jenis narkoba, ayo kerjakan proyek membuat poster sederhana dengan mengangkat tema “Narkoba” sebagai berikut:

1. Setiap peserta didik membuat poster masing - masing,
2. Kertas dan alat yang digunakan dibebaskan yang ada di rumah kalian masing – masing,
3. Tema yang diangkat adalah Narkoba,
4. Konten utama adalah tentang ajakan persuasif untuk menghindari dari penyalahgunaan narkoba
5. Komponen yang dinilai sebagai berikut:
  - a. kesesuaian materi
  - b. kreativitas
  - c. ketepatan waktu mengumpulkan tugas

Alat : kertas, alat tulis

Tempat : kelas/rumah masing – masing

## E. Latihan Soal 2

Kerjakan dan jawablah soal-soal di bawah ini dengan cara memberikan tanda silang (✓) pada huruf di depan jawaban yang paling benar dari opsi jawaban yang tersedia!

1. Jika seorang bernama Fulan yang sudah terindikasi melakukan penyalahgunaan narkoba, saat proses masa rehabilitasi Fulan sering sakit kepala, mual-mual dan muntah, murus-murus, suhu tubuh meningkat, pengecilan hati dan sulit tidur. Berdasarkan dampak dari bahaya penyalahgunaan narkoba, termasuk dari dampak....
  - A. fisik
  - B. psikis
  - C. sosial
  - D. etika
  - E. kebugaran
2. Pendidikan menjadi terganggu, masa depan suram. Merupakan bahaya penyalahgunaan narkoba dari dampak....
  - A. fisik
  - B. psikis
  - C. sosial
  - D. etika
  - E. kebugaran
3. Dalam kehidupan sehari – hari, kalian akan bersosialisasi dengan banyak orang. Untuk menjaga diri dari penyalahgunaan narkoba, maka kiat – kiat menghindari penyalahgunaan narkoba dibawah ini yang paling tepat adalah....
  - A. bergaul dengan anggota geng motor
  - B. selalu nongkrong/berkumpul pulang larut malam
  - C. aktif mengisi waktu luang dengan kegiatan yang tidak bermanfaat
  - D. turut aktif mengisi waktu luang dengan kegiatan yang lebih bermanfaat
  - E. menghindari aktivitas fisik berat

4. Manakah pernyataan di bawah ini yang paling tepat sesuai dengan kiat-kiat menghindari diri dari penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekolah?
  - A. Mencoba-coba hal baru yang negatif.
  - B. Rajin bolos sekolah.
  - C. Aktif dalam kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler.
  - D. Pulang sekolah selalu larut malam.
  - E. Berbakti kepada kedua orangtua.
  
5. Salah satu usaha untuk menghindari penggunaan narkoba adalah....
  - A. membatasi pergaulan
  - B. acuh dengan pendidikan agama
  - C. berteman dengan geng motor
  - D. sering tidak masuk sekolah
  - E. rajin membaca

Cocokkanlah jawaban kalian dengan Kunci Jawaban yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi belajar ini.

Jumlah Jawaban yang benar Tingkat penguasaan= ----- x 100% Jumlah Soal	
------------------------------------------------------------------------------	--

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali  
 80 - 89% = baik  
 70 - 79% = cukup  
 < 70% = kurang

## F. Penilaian Diri

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom 'Ya' jika kalian sudah menguasai materi/melakukan hal tersebut dan pada kolom 'Tidak' jika kalian belum menguasai materi/melakukan hal tersebut!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian mengerti bahaya penyalahgunaan narkoba?		
2	Apakah kalian memahami pencegahan penyalahgunaan narkoba?		
3	Apakah kalian mampu mengidentifikasi perundangan dan konsekwensi penyalahgunaan narkoba?		

## Kunci Jawaban

### Latihan Soal 2

No	Jawaban
1	a
2	c
3	d
4	c
5	a

### Pembahasan Soal

1. Dampak fisik akibat penyalahgunaan narkoba diantaranya adalah gangguan sistem saraf, gangguan pada jantung dan pembuluh darah, gangguan pada kulit, gangguan pada paru-paru, sakit kepala, mual-mual, muntah, murus, pengecilan hati, sulit tidur, gangguan kesehatan reproduksi, resiko tertular hepatitis, resiko tertular HIV, over dosis.
2. Dampak penyalahgunaan narkoba diantaranya dampak sosial, yaitu: Gangguan mental, anti-sosial dan asusila, dikucilkan oleh lingkungan, merepotkan dan menjadi beban keluarga, pendidikan menjadi terganggu, masa depan suram.
3. (4 dan 5) Kiat-kiat menghindari penyalahgunaan narkoba adalah mempererat diri dengan keimanan dan ketaqwaan serta berbudi pekerti luhur, membiasakan diri berpola hidup sehat, menolak bujukan, belajar sungguh-sungguh, mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.

## EVALUASI

1. Istilah narkotik mempunyai arti...
  - A. obat bius
  - B. obat-obatan
  - C. lumpuh
  - D. obat penenang
  - E. anti kesadaran
2. Berikut ini merupakan jenis-jenis nakorba, kecuali...
  - A. narkotika
  - B. psikotropika
  - C. nikotin
  - D. soda
  - E. kokain
3. Berikut ini merupakan risiko penyalahgunaan narkoba, yaitu...
  - A. kebugaran
  - B. meningkatkan daya tahan tubuh
  - C. menambah nafsu makan
  - D. kecanduan
  - E. konsentrasi tinggi
4. Nikotin merupakan zat berbahaya yang sanggup ditemukan pada...
  - A. permen
  - B. rokok
  - C. obat keras
  - D. minuman keras
  - E. makanan kadaluarsa
5. Minuman keras merupakan narkoba jenis...
  - A. narkotika golongan I
  - B. narkotika golongan III
  - C. psikotropika golongan I
  - D. zat adiktif
  - E. obat bius
6. Zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Pernyataan diatas merupakan pengertian dari...
  - A. narkotika
  - B. psikotropika
  - C. zat adiktif
  - D. obat bius
  - E. minuman keras
7. Narkotika Gol II, (merupakan bahan baku untuk produksi obat), timbulkan potensi ketergantungan tinggi, dan hanya digunakan sebagai pilihan terakhir dalam pengobatan. Di bawah ini yang termasuk jenis narkotika Gol. II adalah...
  - A. metadon
  - B. rokok

- C. kodein
  - D. kanabis
  - E. riboflavin
8. Seorang bernama Fulan menjadi sangat sesnsitif, mudah tersinggung, dan sering marah -marah. Berdasarkan ciri-ciri tersebut Fulan sedang mengalami gejala penyalahgunaan narkoba...
- A. hidup tidak teratur
  - B. egosentrik
  - C. disiplin mengendur
  - D. kurang memperhatikan berat badan sendiri
  - E. eksentrik
9. Konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya. Pernyataan tersebut adalah fase yang disebut...
- A. *over dosis*
  - B. *over capacity*
  - C. sakaw
  - D. agiratif
  - E. persuasif
10. Pendidikan yang menjadi pondasi dari pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah...
- A. pendidikan sekolah
  - B. pendidikan lingkungan
  - C. pendidikan karakter
  - D. pendidikan keluarga
  - E. pendidikan masyarakat

Cocokkanlah jawaban kalian dengan Kunci Jawaban yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi belajar ini.

$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$
--------------------------------------------------------------------------------------------------------

- Arti tingkat penguasaan: 90 – 100% = baik sekali  
 80 – 89% = baik  
 70 – 79% = cukup  
 < 70% = kurang

## Kunci Jawaban

### Evaluasi

No	Jawaban
1	a
2	d
3	d
4	b
5	d
6	b
7	a
8	b
9	a
10	d

## DAFTAR PUSTAKA

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas XI/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas XI, Muhajir, Erlangga 2016

[https://www.researchgate.net/publication/326516362\\_penyalahgunaan\\_narkoba\\_di\\_kalangan\\_remaja\\_adolescent\\_substance\\_abuse](https://www.researchgate.net/publication/326516362_penyalahgunaan_narkoba_di_kalangan_remaja_adolescent_substance_abuse)

Kusmaryani, Rosita Endang. (2009). Mengenal Bahaya Narkoba bagi Remaja.

[http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/\(C\)%20Mengenal%20Bahaya%20Narkoba%20bagi%20Remaja%202009\\_0.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/(C)%20Mengenal%20Bahaya%20Narkoba%20bagi%20Remaja%202009_0.pdf)

<https://nasional.sindonews.com/berita/924841/13/memprihatinkan-kasus-penyalahgunaan-narkoba-oleh-remaja>